

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif sedangkan metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat mengetahui pengaruh dari perlakuan yang dilakukan peneliti terhadap suatu kondisi. Menurut Sugiyono (2008:72) “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Metode tersebut memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian berupa angka yang akan memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menafsirkannya dengan bantuan perhitungan statistik.

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah desain *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana dalam desain penelitian ini tidak ada kelompok pembanding tetapi diberi tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan. Dengan demikian, tes awal dibandingkan dengan tes akhir dari perlakuan sehingga dapat diketahui data yang lebih akurat.

Desain ini diambil karena disesuaikan dengan tempat penelitian dimana kelompok A yang terdiri dari 2 (dua) kelas di TK At-Taqwa tidak memiliki kesamaan yaitu usia anak kelompok A1 lebih tua bila dibandingkan dengan usia anak kelompok A2 sehingga usia dan kemampuan yang berbeda ini tidak memungkinkan diadakannya kelas pembanding, dengan rumusan :

$O_1$	$X$	$O_2$
-------	-----	-------

dimana  $O_1$  adalah hasil pengukuran (observasi dan tes) yang dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*) atau pra-uji,  $x$  adalah pemberian (pelaksanaan) perlakuan, dan  $O_2$  adalah hasil pengukuran (observasi dan tes). Sehingga pengaruh metode bercerita menggunakan media buku bergambar terhadap penguasaan kosa kata dasar Bahasa Inggris didefinisikan sebagai  $(O_2 - O_1)$

## B. Definisi Operasional Variabel

Berangkat dari perumusan masalah yang ada maka untuk menghindari kekeliruan dalam memahami permasalahan, perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah yang ada di dalam variabel penelitian ini, antara lain :

1. Bercerita dengan alat peraga buku adalah salah satu dari cara bercerita yang dikategorikan sebagai *reading aloud* (membaca nyaring) (Musfiroh,2008:122)
2. Cerita adalah salah satu bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya di dengar oleh orang yang tidak bisa membaca (Majid, 2001:8)
3. Buku bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. (Hafid,2002:2)
4. Kemampuan penguasaan kosakata menurut Tarigan (1986:54) dibagi kedalam dua kelompok, yaitu : (1) Penguasaan kosakata reseptif atau proses decoding, artinya proses memahami apa-apa yang dituturkan oleh orang lain. Reseptif diartikan sebagai penguasaan yang bersifat pasif, pemahaman hanya dalam

proses pemikiran. (2) Penguasaan produktif atau decoding. Yaitu proses mengkomunikasikan ide pikiran, perasaan melalui bentuk kebahasaan.

5. Kemampuan kosakata bahasa Inggris untuk anak-anak menurut Wright (1995:7) "Anak-anak yang memiliki pengetahuan sedikit mengenai bahasa Inggris atau tidak tahu sama sekali, dapat kita perkenalkan kepada mereka kemampuan menggunakan kosakata warna, angka, dan kosakata dasar seperti keluarga, binatang, makanan, "saya", "kamu", "disana", "disini", "saya suka", "saya tidak suka".

Dalam Penelitian ini, peneliti mendefinikan kembali pengertian yang dipaparkan para ahli untuk kepentingan dalam penyusunan instrumen, yaitu :

1. Bercerita dengan buku cerita bergambar adalah kegiatan menyampaikan cerita kepada pendengar dengan media buku yang memiliki teks dan ilustrasi gambar yang dibacakan secara nyaring.
2. Penguasaan kosakata adalah kemampuan memahami apa-apa yang dituturkan orang lain kemudian mengkomunikasikan kembali pemahamannya itu melalui bentuk bahasa.
3. Kosakata bahasa Inggris bagi anak TK, yaitu kosakata angka dan kosakata binatang.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen diperlukan dalam sebuah penelitian sebagai alat untuk pengumpulan data. Arikunto (2006:160) mengemukakan bahwa "instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam



Variabel	Indikator	Sub indikator	Teknik pengumpulan data	Butir item
	mengkomunikasikan kembali pemahamannya melalui bentuk bahasa.	<p>angka 1 s/d 10 dengan melihat simbol menggunakan bahasa Inggris</p> <p>3. Anak dapat menunjukkan angka 1 s/d 10 dari pertanyaan menggunakan bahasa Inggris</p> <p>4. Anak dapat menyebutkan 10 nama binatang tanpa melihat, menggunakan bahasa Inggris</p> <p>5. Anak dapat menyebutkan 10 nama binatang dengan melihat gambar, Menggunakan bahasa Inggris</p> <p>6. Anak dapat menunjukkan 10 nama binatang dari pertanyaan menggunakan bahasa Inggris</p>	Tes	<p>7,8,9,10, 11</p> <p>12,13,14, 15,16</p> <p>1</p> <p>2,3,4,5,6, 13,14,15, 16,17</p> <p>7,8,9,10, 11,12,18, 19,20,21, 22</p>

Dari kisi-kisi instrumen yang telah dibuat oleh peneliti, maka terdapat komposisi instrumen yang dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

**Tabel 3.2**

**KOMPOSISI INSTRUMEN PENELITIAN**

VARIABEL	ASPEK YANG DINILAI	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	JUMLAH BUTIR ITEM
Penguasaan kosakata bahasa Inggris	1. Kosakata Angka	Tes	16
	2. Kosakata Binatang	Tes	22

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah melalui tes dengan tanya jawab kepada anak menggunakan instrumen yang telah dibuat. Tes terdiri dari dua tes yaitu pre test dan post test. Pre test dilakukan sebelum kelas diberi perlakuan dan pos test dilakukan setelah diberi perlakuan. Dalam penelitian ini, instrumen dirancang sendiri oleh peneliti dengan meminta pertimbangan kepada para ahli (pembimbing), lembar panduan tes digunakan untuk mengumpulkan data dari perlakuan yang diberikan.

Instrumen terdiri dari dua bagian, pertama instrumen mengenai kosakata angka yang terdiri dari 16 item dan kosakata binatang yang terdiri dari 22 item. Lembar instrumen dilengkapi gambar yang disesuaikan dengan gambar yang ada dalam buku cerita bergambar ketika pelaksanaan bercerita berlangsung. Misal pertanyaan *polarbear* disertai gambar beruang kutub dengan maksud agar anak-anak mudah memahami pertanyaan yang diajukan. Pengetesan dilakukan dengan

bertanya kepada anak menggunakan panduan instrumen yang telah disusun, kemudian jawaban diberi tanda *checklist* pada tempat yang tersedia sesuai dengan kriteria penilaian.

Deskripsi kriteria penilaian yang merupakan pedoman dalam memberikan nilai terhadap hasil tes yang dilakukan, Yaitu: Penilaian **B** bila tingkat pemahaman responden terhadap buku cerita bergambar yang sebelumnya disampaikan dapat difahami dengan baik, **C** bila tingkat pemahaman responden terhadap buku cerita bergambar yang sebelumnya disampaikan cukup dapat difahami dan **K** bila tingkat pemahaman responden terhadap buku cerita bergambar yang sebelumnya disampaikan kurang dapat difahami. **B bernilai 3, C bernilai 2 dan K bernilai 1**, kriteria tes menyebutkan adalah nilai 3 apabila mengartikan tepat dan pengucapan jelas, nilai 2 apabila mengartikan tepat dan pengucapan tidak jelas, sedangkan nilai 1 apabila mengartikan tidak tepat dan pengucapan tidak jelas. Sedangkan kriteria nilai menunjukkan adalah nilai 3 apabila mengartikan tepat dan menunjukkan dengan benar, nilai 2 apabila mengartikan tepat dan menunjukkan tidak tepat, sedangkan nilai 1 apabila mengartikan tidak tepat dan menunjukkan tidak tepat.

#### **E. Uji Coba Instrumen**

Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (konsistensi) dari instrumen yang telah dibuat. Apabila instrumen ini telah memenuhi syarat maka selanjutnya pengolahan data dapat dilakukan.

Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya maka peneliti menempuh dua cara, yang pertama menggunakan *content validitas*, yaitu bertanya kepada ahli dibidangnya untuk menentukan bahwa instrumen yang digunakan valid.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan pengertian:

$r_{hitung}$  = indeks korelasi antara dua variabel

X = skor dari X

Y = skor dari Y

n = jumlah item

Sebagai contoh menghitung validitas, peneliti menggunakan item pertanyaan nomor 1 instrumen binatang:

Langkah 1 : Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$



Item Pertanyaan No. 1					
No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	92	1	8.464	92
2	2	79	4	6.241	158
3	3	107	9	11.449	321
4	2	65	4	4.225	130
5	3	99	9	9.801	297
6	3	105	9	11.025	315
7	3	86	9	7.396	258
8	3	73	9	5.329	219
9	3	110	9	12.100	330
10	2	105	4	11.025	210
11	3	88	9	7.744	264
12	3	110	9	12.100	330
13	3	109	9	11.881	327
14	3	94	9	8.836	282
15	3	101	9	10.201	303
16	3	105	9	11.025	315
17	2	75	4	5.625	150
18	3	91	9	8.281	273
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX <sup>2</sup>	ΣY <sup>2</sup>	ΣXY
	48	1.694	134	162.748	4.574

$$r_{hitung} = \frac{18(4574) - (48)(1694)}{\sqrt{[(18)(134) - (48)^2][(18)(162748) - (1694)^2]}}$$

$$r_{hitung} = 0,401$$

Langkah 2 : Menghitung harga  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk item pertanyaan nomor 1 didapat

$$t_{hitung} = \frac{0,401\sqrt{18-2}}{\sqrt{1-0,401^2}}$$

$$t_{hitung} = 1,752$$

Langkah 3 : Mencari  $t_{tabel}$  apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha=0,05$  dan dk =

$18-2 = 16$ , dengan uji satu pihak, maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,746$

Langkah 4 : Membuat keputusan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Kaidah keputusan : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid.

Dari hasil perhitungan untuk item pertanyaan nomor 1, didapat  $t_{hitung} (=1,752) > t_{tabel} (=1,746)$  yang berarti untuk item pertanyaan nomor 1 dinyatakan valid atau dapat digunakan. Berikut ini hasil perhitungan untuk semua item pertanyaan.

**Tabel 3.3**

**HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

No Pertanyaan	Koef Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keputusan
1	0,401	1,752	1,746	valid
2	0,612	3,093	1,746	valid
3	0,589	2,912	1,746	valid
4	0,406	1,774	1,746	valid
5	0,498	2,294	1,746	valid
6	0,464	2,098	1,746	valid
7	0,523	2,456	1,746	valid
8	0,566	2,749	1,746	valid
9	0,551	2,638	1,746	valid
10	0,409	1,792	1,746	valid
11	0,445	1,989	1,746	valid
12	0,465	2,098	1,746	valid
13	0,424	1,874	1,746	valid
14	0,496	2,284	1,746	valid
15	0,538	2,552	1,746	valid
16	0,516	2,408	1,746	valid
17	0,430	1,904	1,746	valid
18	0,654	3,459	1,746	valid
19	0,645	3,373	1,746	valid
20	0,471	2,133	1,746	valid
21	0,530	2,501	1,746	valid
22	0,410	1,798	1,746	valid
23	0,593	2,944	1,746	valid
24	0,648	3,400	1,746	valid
25	0,457	2,054	1,746	valid
26	0,601	3,004	1,746	valid
27	0,589	2,915	1,746	valid
28	0,553	2,653	1,746	valid
29	0,636	3,297	1,746	valid
30	0,553	2,657	1,746	valid
31	0,619	3,153	1,746	valid
32	0,519	2,426	1,746	valid
33	0,690	3,809	1,746	valid
34	0,590	2,924	1,746	valid

No Pertanyaan	Koef Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keputusan
35	0,450	2,016	1,746	valid
36	0,491	2,256	1,746	valid
37	0,443	1,979	1,746	valid
38	0,547	2,613	1,746	valid

Dari data yang didapatkan diketahui bahwa instrumen valid oleh karenanya instrument ini dapat digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian selanjutnya.

Sedangkan cara yang kedua adalah pengujian reliabilitas yaitu dengan melakukan uji coba instrumen terhadap anak-anak kelas A Taman Kanak-kanak Kartika Siliwangi I yang berada di kawasan komplek KPAD Gegerkalong, dengan jumlah anak sebanyak 18 anak.

Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data bila instrumen itu sudah baik. Menurut Arikunto (2006:178) "Sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".

Pengujian reliabilitas instrumen ini, penulis menggunakan bantuan perhitungan excell dengan rumus statistika Alpha yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$k$  = Jumlah item

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

Berikut cara menghitung reliabilitas :

Resp	No. Item																																						Total	Kuadrat
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Skor (Xi)	Total
1	1	1	3	3	1	2	3	1	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	93	8649
2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	1	1	81	6561
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	110	12100
4	2	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	1	2	1	1	1	3	2	1	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	69	4761	
5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	2	1	1	3	104	10816
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	111	12321
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	3	1	1	93	8649
8	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	2	1	1	1	1	3	81	6561	
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	119	14161	
10	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	115	13225	
11	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	99	9801	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	122	14884
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	122	14884
14	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	108	11664	
15	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	116	13456	
16	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	121	14641	
17	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	92	8464	
18	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	109	11881	
Jumlah	48	40	47	38	37	51	52	46	51	48	52	41	38	33	49	36	41	48	44	44	48	47	48	45	50	46	45	49	40	47	45	46	49	43	41	40	40	41	1865	197479
Jumlah Kuadrat	$\Sigma X_1^2$	$\Sigma X_2^2$	$\Sigma X_3^2$	$\Sigma X_4^2$	$\Sigma X_5^2$	$\Sigma X_6^2$	$\Sigma X_7^2$	$\Sigma X_8^2$	$\Sigma X_9^2$	$\Sigma X_{10}^2$	$\Sigma X_{11}^2$	$\Sigma X_{12}^2$	$\Sigma X_{13}^2$	$\Sigma X_{14}^2$	$\Sigma X_{15}^2$	$\Sigma X_{16}^2$	$\Sigma X_{17}^2$	$\Sigma X_{18}^2$	$\Sigma X_{19}^2$	$\Sigma X_{20}^2$	$\Sigma X_{21}^2$	$\Sigma X_{22}^2$	$\Sigma X_{23}^2$	$\Sigma X_{24}^2$	$\Sigma X_{25}^2$	$\Sigma X_{26}^2$	$\Sigma X_{27}^2$	$\Sigma X_{28}^2$	$\Sigma X_{29}^2$	$\Sigma X_{30}^2$	$\Sigma X_{31}^2$	$\Sigma X_{32}^2$	$\Sigma X_{33}^2$	$\Sigma X_{34}^2$	$\Sigma X_{35}^2$	$\Sigma X_{36}^2$	$\Sigma X_{37}^2$	$\Sigma X_{38}^2$		
Skor Item	134	100	133	94	87	147	152	124	149	136	152	99	94	69	141	84	105	136	120	122	138	133	136	123	142	124	121	137	104	131	119	126	137	115	103	102	102	105	$\Sigma X_i$	$\Sigma X_i^2$
$S_i$	0,353	0,654	0,605	0,810	0,644	0,147	0,105	0,379	0,265	0,471	0,105	0,330	0,810	0,500	0,448	0,706	0,683	0,471	0,732	0,850	0,588	0,605	0,471	0,618	0,183	0,379	0,500	0,212	0,889	0,487	0,382	0,497	0,212	0,722	0,565	0,771	0,771	0,683		

Jumlah varians semua item :

$$\Sigma S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{38}$$

$$\Sigma S_i = 0,353 + 0,654 + 0,605 + \dots + 0,683$$

$$\Sigma S_i = 19,601$$

Nilai varians total :

$$S_t = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_t = \frac{197479 - \frac{4444^2}{38}}{38} = 235,7932$$

Nilai Alpha :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{38}{38-1} \right] \left[ 1 - \frac{19,601}{235,7932} \right]$$

$$r_{11} = 1,027 * 0,916 = 0,941$$

Jika hasil  $r_{11} = 0,941$  ini dikonsultasikan dengan nilai Tabel r Product Moment dengan  $dk = N - 1 = 18 - 1 = 17$ , signifikansi 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,482$

Keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ . Kaidah keputusan :

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel dan

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel dan

Kesimpulan : karena  $r_{11} = 0,941$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,482$  maka semua data instrument angka yang dianalisis dengan metode Alpha adalah reliabel.

Setelah mengetahui instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ). Kriteria ini menggunakan pedoman koefisien korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI**

**KOEFISIEN KORELASI**

Besarnya koefisien korelasi ( $r$ )	Intepretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah (Tak berkorelasi)

(Arikunto:2002)

Dari perhitungan sebelumnya, didapat  $r_{11}$  untuk instrument sebesar 0,916 dan. Dengan melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi, didapat bahwa reliabilitas untuk instrument tersebut adalah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrument ini dapat digunakan. Kesimpulan : karena  $r_{11} = 0,941$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,482$  maka semua data instrument angka yang dianalisis dengan metode Alpha adalah reliabel.

**F. Pengolahan dan Analisis data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan dan menganalisis data. Adapun prosedur analisis data adalah sebagai berikut:

1. Penskoran

Penskoran dilakukan pada lembar jawaban siswa dan dilakukan penilaian sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

## 2. Pengelompokkan jenis data

Setelah semua data diberi skor, data dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu hasil pre test dan post test.

## 3. Perhitungan

Perhitungan data dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon, dalam perhitungan ini peneliti menggunakan program SPSS versi 12.

## G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian menggunakan metode pre eksperimen, yaitu :

1. Menentukan sekolah yang akan menjadi tempat penelitian
2. Menentukan kelas eksperimen sebagai sampel dari penelitian
3. Mengadakan pre-test terhadap kelas eksperimen
4. Memberi perlakuan, yaitu melaksanakan metode bercerita menggunakan media buku cerita bergambar. Pemberian perlakuan ini dilakukan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan cara-cara yang tercantum dalam lampiran standar operasional prosedur menurut Wright (1998:21-22).
5. Mengadakan post-test di kelas eksperimen
6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan perhitungan statistik menggunakan program SPSS versi 12.
7. Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) minggu. Dengan pembagian waktu sebagai berikut.

1. Minggu pertama mengadakan uji coba instrumen di TK Kartika. Hari pertama bercerita menggunakan buku cerita bergambar mengenai kosakata angka, hari kedua mengadakan post test kosakata angka, hari ketiga bercerita menggunakan buku cerita bergambar mengenai kosakata binatang. dan hari keempat mengadakan post-test kosakata binatang.
2. Minggu kedua, hari pertama mengadakan pre test mengenai kosakata angka. Hari kedua, dan ketiga mengadakan perlakuan yaitu bercerita menggunakan media buku cerita bergambar. Dan hari keempat adalah pelaksanaan post-test kosakata angka
3. Minggu ketiga, hari pertama mengadakan pre test mengenai kosakata binatang. Hari kedua, dan ketiga mengadakan perlakuan yaitu bercerita menggunakan media buku bergambar. Dan hari keempat adalah pelaksanaan post-test kosakata binatang.

## **H. Lokasi dan Sampel penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu At-Taqwa yang berlokasi di Jalan Intendans No 77S KPAD Gegerkalong Bandung.



## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 :80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Teknik populasi ini melibatkan seluruh subyek sedangkan teknik sampel mengikuti sebagian kelompok yang mewakili.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti dan karakteristiknya mewakili populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Samples*.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu At-Taqwa sedangkan yang menjadi sampel adalah anak kelompok A1 TK Islam Terpadu At-Taqwa yang berjumlah 17 anak.

Penelitian dilakukan di TK Islam Terpadu At-Taqwa dikarenakan TK tersebut merupakan sekolah Taman Kanak-kanak yang memberikan muatan lokal bahasa Inggris yang belum menggunakan metode bercerita melainkan menggunakan Program English Time setiap dua minggu satu kali. Selain dari itu di TK Islam Terpadu At-Taqwa khususnya selalu memberikan kegiatan bercerita pada saat selang waktu pulang menunggu sholat duhur.